

**MANFAAT PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI LAGU ANAK DALAM  
MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA  
DI SEKOLAH DASAR**

Elfi Indriani<sup>1</sup>, Desyandri<sup>2</sup>, Farida Mayar<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

[1elfiindriani@gmail.com](mailto:elfiindriani@gmail.com) , [2desyandri@fip.unp.ac.id](mailto:desyandri@fip.unp.ac.id), [3mayarfarida@gmail.com](mailto:mayarfarida@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out the benefits of music art through children's songs as a learning medium to increase the learning concentration of fourth grade students at SD Negeri 20 Pahbatan Balingka. Music can not only be used as a medium of entertainment, but music can be used as a medium in the learning process to increase student learning concentration. The method used in this study is the literature review method. The data in this study were obtained from the results of analysis of journals and scientific articles from previous researchers and practitioners relevant to this research. The results of the analysis were reduced to obtain the required data and then presented the data and conclusions were drawn. The results of this study indicate that learning the art of music through children's songs has good benefits for students, namely providing calm, comfort, providing happiness, relieving stress, sharpening memory, and making minds brighter so as to increase student learning concentration.*

*Keywords: Learning Media, Music Arts, Children's Songs, Concentration*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat seni musik melalui lagu anak sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 20 Pahambatan Balingka. Musik tidak hanya dapat digunakan sebagai media hiburan saja, tetapi musik dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode literatur review. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil analisis jurnal dan artikel ilmiah dari para peneliti dan praktisi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil analisis tersebut dilakukan reduksi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan kemudian dilakukan penyajian data dan ditarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik melalui lagu anak-anak memiliki manfaat yang baik bagi siswa yaitu memberikan ketenangan, kenyamanan, memberikan kebahagiaan, menghilangkan stress, mempertajam daya ingat, dan membuat pikiran lebih cemerlang sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Seni Musik, Lagu Anak, Konsentrasi

**A. Pendahuluan**

Proses kegiatan belajar mengajar tidak bisa terlepas dari penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran ini perlu dipersiapkan agar dapat memberikan daya tarik bagi siswa. Salah satu tingkat keberhasilan dalam proses

belajar mengajar akan dipengaruhi oleh bagaimana metode dan teknik belajar mengajar yang digunakan sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan. Seni musik memberikan kemampuan dalam mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif. Saat ini seni memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pengembangan siswa sehingga akan berdampak kepada pertumbuhan akal, fikiran sosial dan emosional mereka.

Musik yang merupakan suatu bagian dari seni dapat memberikan warna kehidupan dan pembentukan watak pada manusia. Berikutnya musik adalah salah satu bagian dari seni yang merupakan wujud bunyi dimana memiliki manfaat dan keuntungan sehingga musik dapat membangkitkan semangat pendengar dan pelaku musik. Musik juga dapat membentuk pribadi manusia, membentuk kebudayaan pada masyarakat (Putri, 2012).

Musik dapat didefinisikan sebagai suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia, karena musik dapat menjadikan orang merasa senang, gembira dan nyaman. Musik bisa mengatasi kebosanan dan menangkal

kebisingan eksternal yang mengganggu. Musik juga dapat membantu kita merasa bertenaga, percaya diri, mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, melepaskan stress serta mengurangi rasa takut dan cemas (Fauziah, 2011).

Dalam penelitian lain dikatakan juga bahwa musik dapat diartikan sebagai suatu kebutuhan bagi manusia. Dengan musik seseorang dapat menjadi senang, gembira rilek dan nyaman. Selain itu musik juga dapat mengusir kebosanan dan membantu manusia mengurangi kesedihan, menghapus kemarahan, mengurangi rasa cemas dalam diri. Tubuh manusia membutuhkan musik agar menjadi lebih rileks dan nyaman. Karena dengan keadaan yang tidak nyaman, tegang maka kerja otak juga akan menurun (Apriyani, 2015).

Selanjutnya pada artikel dari penelitian lain dikatakan juga musik merupakan segala sesuatu yang menyenangkan, dapat mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), *melody*, *timbre (tone colour)* tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh ataupun jiwa manusia. Dengan mendengarkan sebuah musik ketika

melaksanakan proses pembelajaran dapat menciptakan kenyamanan dalam belajar dan juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar. Beberapa musik-musik populer (misalnya *Baroque String Concert*) sangat efektif untuk membaca dan meningkatkan konsentrasi, sedangkan musik klasik dan *Baroque*, apabila dirancang secara khusus dapat meningkatkan konsentrasi dan keinginan belajar (Andita & Desyandri, 2019).

Dengan musik tersebut dapat memberikan suatu kesenangan, mendatangkan kegembiraan dan kebahagiaan, memberikan pengaruh positif terhadap pikiran manusia serta juga bisa mengembalikan semangat ataupun konsentrasi anak dalam belajar. Bermusik ataupun bernyanyi memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar anak serta meningkatkan nilai dalam diri mereka. Musik yang dimaksud bisa berupa musik-musik penyemangat seperti menyanyikan lagu nasional, lagu-lagu daerah, lagu anak-anak ataupun materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak dilakukan melalui nyanyian. Apabila ini dirancang secara sedemikian rupa akan dapat meningkatkan konsentrasi dan

keinginan anak untuk belajar, serta materi yang dijelaskan juga tersampaikan dengan baik kepada anak (Handayani et al., 2022).

Dengan mengevaluasi dan melakukan analisis terhadap penelitian – penelitian sebelumnya, sehingga berdasarkan pemikiran tersebut peneliti akan menjadikannya sebagai landasan dasar untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode literatur review yang akan membahas tentang manfaat pembelajaran seni musik melalui lagu anak dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di sekolah dasar . Literatur review merupakan suatu metode sistematis, eksplisit dan reproduibel dalam melakukan identifikasi, evaluasi serta sintesis terhadap hasil penelitian dan pemikiran para peneliti dan praktisi.

Metode penelitian literatur review memiliki empat tahapan proses yang dilakukan yaitu memilih topik yang akan direview, melacak dan memilih artikel yang relevan, melakukan analisis dan sintetis

literatur dan mengorganisasi penulisan review.

Sebagai generalisasi terhadap penelitian ini, teori – teori akan memberikan rangkuman terhadap generalisasi empirik dan antar hubungan dari berbagai proposisi yang didasarkan pada asumsi- asumsi tertentu yang akan diuji ataupun yang telah diterima.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pembelajaran merupakan suatu bentuk tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswanya. Sistem pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam peningkatan kualitas pendidikan (Magdalena et al., 2020).

Selanjutnya juga dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Miarso, 2004).

Media merupakan sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara dalam kegiatan menyampaikan dan menerima antara

pemberi pesan dan penerima pesan tersebut (Miftah, 2013). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu : 1) Memperjelas sebuah pesan sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, 2) Meningkatkan serta mengarahkan perhatian peserta didik sehingga motivasi belajar peserta didik akan meningkat, 3) Mengatasi keterbatasan objek atau benda yang terlalu besar atau kecil, 4) Memberikan kesamaan pengalaman bagi peserta didik (Umar, 2014).

Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran itu sendiri yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Penggunaan media merupakan bagian internal dalam system pembelajaran sehingga media pembelajaran sangat penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas (Gabriela, 2021).

Menggunakan musik sebagai perangkat yang memiliki fungsi dalam kegiatan menyampaikan pesan kepada siswa akan membantu guru untuk memberikan materi dan memberikan pemahaman materi kepada siswa. Musik merupakan segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), *melody*, *rimbre (tone colour)* tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik dapat diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi – bunyi (Izam, 2016).

Musik memberikan banyak manfaat siswa seperti menghidupkan otak, meningkatkan daya ingat dan memiliki kemampuan untuk menciptakan pengetahuan yang menarik. Musik juga dapat menyesuaikan kemampuan otak kiri dan otak kanan. Sampai saat ini ada dugaan bahwa musik yang dapat

berdampak positif dan mendidik otak adalah musik. Musikalitas, lagu, dan konkordansi musik dapat menjadi pendorong untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa sekolah dasar. Melalui siswa musik secara efektif menangani hubungan antara waktu, jarak dan aransemen (suksesi) yang merupakan kemampuan yang diperlukan untuk kemampuan dalam penalaran yang konsisten. Musik diterima secara luas untuk memiliki pilihan untuk memulai pikiran kreatif dan mengeluarkan hal-hal rahasia yang disimpan oleh seseorang. Musik juga dapat menghidupkan hubungan antara neuron. Jadi, ketika seseorang mendengarkan musik, itu berarti bahwa bagian-bagian tertentu dari saraf dianimasikan untuk selalu bergaul. Ketika seseorang mendengarkan musik, terutama musik yang lembut, itu dapat membuat suasana menjadi nyaman dan ketika pikiran terasa baik, biasanya otak akan bekerja dengan baik (Wimbrayardi et al., 2021).

Lagu merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menggunakan lagu sebagai media

pembelajaran akan memberikan manfaat pada siswa dalam kelas karena suasana kelas lebih riang dan menarik. Siswa akan dengan senang hati dan antusias ketika guru mengajarkan atau mencontohkan dengan lagu yang mereka sukai (Melalolin et al., 2020).

Lagu merupakan salah satu wujud dari manusia dalam mengungkapkan bahasa melalui liriknya (R. Hasibuan, 2016). Pendapat lain menyatakan bahwa lagu merupakan pelafalan satu bait ataupun lebih dari satu bait dengan menggunakan nada dan irama (Novandhi & Yanuartuti, 2020).

Sedangkan lagu anak merupakan lagu yang bisa dinyanyikan oleh anak – anak yang biasanya berisi hal – hal sederhana yang erat kaitannya dengan kehidupan bermain anak – anak yang bersifat riang dan dapat dipahami oleh anak – anak (Ilmi et al., 2021).

Dalam penggunaan media pembelajaran seni musik melalui lagu anak, akan memberikan berbagai keuntungan dan manfaat bagi konsentrasi belajar siswa atau peserta didik. Menurut penelitian Brewster, Menggunakan lagu memiliki banyak keuntungan yaitu lagu tersebut

sebagai media pengenalan bahasa baru (*learning resource*), sebagai cara untuk memotivasi dan menanamkan attitude yang positif pada siswa (*learning affective/psychological resource*), membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik (*cognitive resource*) (Melalolin et al., 2020).

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian diketahui bahwa musik memberikan manfaat positif yang menghasilkan peningkatan terhadap suasana hati yang positif. Dengan mendengarkan musik siswa dapat semangat dan bergairah dalam belajar sehingga menimbulkan rasa bahagia dalam dirinya. Rasa bahagia yang muncul dalam diri siswa tersebut akan menjadikan materi pembelajaran mudah diterima dan sampai dengan baik kepada peserta didik.

Penggunaan musik yang menggunakan tempo lambat dapat memberikan ketenangan, kedamaian, pengembangan emosional, spiritual. Kemudian musik yang menggunakan tempo lambat dapat dijumpai dalam semua genre musik salah satunya musik instrument yang menunjukkan adanya hubungan antara emosi

seseorang dengan jenis musik yang didengar (Utomo, 2010).

Mendengarkan musik memiliki manfaat dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Musik berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa yaitu dengan memperdengarkan musik Heavy Metal dan Degung Sunda dan tidak diperdengarkan musik apapun. Peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dari musik latar dan diperdengarkan terhadap konsentrasi belajar siswa (Ellfira, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan pada anak dengan masa usia dini atau yang sering disebut masa Golden Age diketahui bahwa metode pembelajaran yang tepat dan sesuai pada anak tersebut salah satunya dengan lagu atau bernyanyi. Bernyanyi sebagai salah satu metode yang bisa dilakukan jika pembelajaran mulai tidak diminati oleh anak. Bernyanyi ASYIK dibawakan dengan lirik yang singkat, gerakan membentuk huruf, tepukan serta sambil berdiri membuat emosi anak kembali stabil, mengurangi kebosanan dan kembali meningkatkan konsentrasi anak (D. A. S. Hasibuan & Watini, 2022).

Penelitian lain yang mengungkapkan manfaat musik antara lain dapat menurunkan hormon-hormon stress dan bahkan menghilangkan. Musik dapat mengaktifkan hormon endofrin alami dan dapat meningkatkan perasaan tenang dan rilek. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode terapi musik. Penelitian tentang manfaat musik telah banyak dilakukan oleh para ahli. Musik-musik klasik diyakini banyak memberikan efek yang baik bagi manusia, dapat menciptakan ketenangan emosi, menghilangkan stress dan dapat membuat rileks. Pada penelitian ini, musik yang digunakan yaitu dengan mendengarkan murottal Alquran berupa rekaman suara alquran yang dilakukan oleh seorang qori (pembaca alquran lantunan alquran yang merdu terbukti mampu memberikan ketenangan dan perkembangan kognitif yang dapat mempertajam daya ingat dan menciptakan pemikiran yang cemerlang. Murottal alquran mengandung unsur suara dan irama yang menjadi alat penyembuhan stress yang menakjubkan. Para ilmuwan dari University of Missouri setuju bahwa mendengarkan musik dapat

memperbaiki suasana hati. Penelitian ini mengungkapkan bahwa perbaikan mood dan penurunan tingkat stres tampak terlihat setelah 2 minggu rutin mendengarkan musik (Apriyani, 2015).

Pembelajaran seni musik yang dilakukan disekolah dasar, semua materi dan konteksnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan usia, kematangan emosinya dan memberikan keseimbangan otak kanan dengan otak kiri, keseimbangan antara kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual bagi siswa sehingga perlu penggunaan media yang tepat.

#### **D. Kesimpulan**

Sebagai media pembelajaran, seni musik akan memberikan berbagai manfaat dan kemudahan kepada guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Manfaat penggunaan media pembelajaran seni musik melalui lagu anak yaitu memberikan ketenangan dan nyaman suasana dan lingkungan belajar siswa, memberikan kebahagiaan, menghilangkan stress, mempertajam daya ingat, dan membuat pikiran lebih cemerlang. Apabila siswa sudah mendapatkan

manfaat dari seni musik tersebut maka mereka akan memiliki pemikiran yang lebih sehat, mudah untuk fokus sehingga pemikiran yang logis, cerdas, kreatif, kritis, dan analisis dalam belajar akan mudah didapatkan. Seni musik yang digunakan dalam media pembelajaran akan dapat menyeimbangkan antara kecerdasan emosional, intelegensi dan spiritual sehingga akan memberikan suasana ketenangan, kenyamanan dan pada akhirnya siswa lebih mudah untuk konsentrasi dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205–209.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>
- Apriyani, Y. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Pontianak. *ProNers*, 3(1).
- Ellfira, S. (2015). Hubungan Karakter Musik Klasik Dan Pop-Jazz Dengan Kecerdasan Emosi ( EQ ). *Institut Seni Indonesia, Yogyakarta*, 64.
- Fauziah, Y. N. (2011). ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR



- KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (Studi Komparatif Pada Guru Sekolah Dasar Kelas V Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kota Bandung Tahun Ajaran 2010-201. *Jurnal Edisi Khusus*, 2, 98–106.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Handayani, F., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Implementasi seni musik terhadap konsentrasi belajar siswa dan pembentukan karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370–11378.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4245/3550>
- Hasibuan, D. A. S., & Watini, S. (2022). Implementasi Bernyanyi ASYIK dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(September), 3328–3333.
- Hasibuan, R. (2016). Lirik Lagu “Berita Kepada Kawan” dan “Untuk Kita Renungkan” Karya Ebiet G. Ade (Suatu Kajian Fungsi Pragmatik, Citraan, dan Nilai Karakter). *Jurnal Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 5(2), 185–196.
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.  
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i3.39237>
- Izam, S. (2016). *Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Belajar Pengguna di Perpustakaan MIS LAMGUGOB BANDA ACEH*. UIN Ar-Raniry Banda.
- Magdalena, I., Mulyani, F., Fitriyani, N., & Delvia, A. H. (2020). KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR DI SD NEGERI BENCONGAN 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 87–98.
- Melalolin, L. ., Hartini, N. M. S. ., & Mahayanti, N. W. . (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 108–119.
- Miarso, Y. H. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenanda Media Grup.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95.  
<https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v1n2.p95--105>
- Novandhi, N. K., & Yanuartuti, S. (2020). Bentuk Musik dan Makna Lagu Garuda Pancasila. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 22(2), 113–123.
- Putri, N. (2012). Efektifitas Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Pengenalan Alat Musik Daerah pada Pembelajaran IPS Bagi Anak Tunagrahita Ringan di SDLB 20 Kota Solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 318–328.
- Umar. (2014). *Media Pendidikan:*

Peran dan Fungsinya dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan TARBAWIYAH*, 11(1), 131–144. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/364/177>

Utomo, U. (2010). Model Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik Di SD / MI Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 27(2), 1–8.

Wimbrayardi, Putra, I. E. D., & Parmadi, B. (2021). Musik Garap Emotion of Sikatuntuang Sebagai Media Kreatif Musikal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 90–98.